

Mengoptimalkan Konten Website Desa untuk Informasi yang Lebih Baik

Olih Solihin*, Yuni Mogot

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia, Bandung,
Indonesia

*Corresponding author, email: olih.solihin@email.unikom.ac.id

Diterima: 19 Mei 2023, Direvisi: 17 Juni 2023, Terbit: 22 Juni 2023

Abstract

In the digital era, village websites have become the primary source of information for communities. However, often a lack of understanding in writing effective content results in incomplete, unappealing, and difficult-to-understand information for users. Therefore, training in writing village website content is crucial to enhance the quality of information and user engagement. The objective of this Community Service Program faithfulness is to provide training in creating website content with the hope of improving understanding and skills in writing relevant, engaging, and easily comprehensible content for users website of Mandalasari Village, Cikalong Wetang Bandung Barat Regency. This study was conducted through a participatory approach involving the managers of the Mandalasari Village website. The training on writing village website content was organized in the form of interactive workshops, which covered basic understanding of content writing, techniques for engaging writing, selecting appropriate keywords, and using writing styles that suit the characteristics of the users. The results of the training in writing village website content successfully improved the quality of information presented on various village websites. The managers were able to produce more informative and well-structured content, using language that was easily understood by users. Moreover, there was a significant increase in user engagement, including an increase in website visits, user dwell time on webpages, and user interactions such as comments and participation in village activities. In conclusion, training in writing village website content has a positive impact on improving the quality of information presented and user engagement. Improved understanding and skills in content writing enable the managers of village websites to provide better information, facilitate user comprehension of content, and encourage active user engagement in interacting with the village.

Keywords: Website; website content; village; training.

Abstrak

Pada era digital, website desa telah menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Namun, sering kali kurangnya pemahaman dalam penulisan konten yang efektif mengakibatkan informasi yang tidak lengkap, tidak menarik, dan sulit dipahami oleh pengguna. Oleh karena itu, pelatihan penulisan konten website desa menjadi penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan keterlibatan pengguna. Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan pelatihan membuat konten website dengan harapan akan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulisan konten yang relevan, menarik, dan mudah dipahami bagi pengguna website Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat. Studi ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pengelola website desa Mandalasari. Pelatihan penulisan konten website desa diselenggarakan dalam bentuk workshop interaktif yang mencakup pemahaman dasar tentang penulisan konten, teknik penulisan yang menarik, pemilihan kata kunci yang tepat, dan penggunaan gaya penulisan yang sesuai dengan karakteristik pengguna. Hasil pelatihan penulisan konten website desa berhasil meningkatkan kualitas informasi yang disajikan di berbagai website desa. Pengelola website desa mampu menghasilkan konten yang lebih

informatif, terstruktur dengan baik, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan dalam keterlibatan pengguna, dengan peningkatan jumlah kunjungan, waktu tinggal pengguna di halaman website, dan interaksi pengguna seperti komentar dan partisipasi dalam kegiatan desa. Simpulannya, pelatihan penulisan konten website desa berdampak positif terhadap peningkatan kualitas informasi yang disajikan dan keterlibatan pengguna. Peningkatan pemahaman dan keterampilan penulisan konten memungkinkan pengelola website desa untuk memberikan informasi yang lebih baik, memudahkan pengguna dalam memahami konten, dan mendorong keterlibatan aktif pengguna dalam interaksi dengan desa.

Kata-kata kunci: Website; konten website; desa; pelatihan.

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi dan mendapatkan informasi (Solihin et al., 2022); (Putri & Romli, 2021). Salah satu sarana yang penting dalam mengakses informasi adalah melalui website (Ayu et al., 2021). Dalam konteks pengembangan desa, memiliki sebuah website yang informatif dan menarik dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan potensi dan mempromosikan produk atau kegiatan desa kepada masyarakat luas (Stojmenović & Biddle, 2018); (Shodiq et al., 2018).

Di era digital masyarakat dijejali informasi yang sangat banyak, dimana informasi terhimpun dalam sebuah tabulasi yang dinamakan big data (Solihin, 2021). Hal ini memberikan tantangan kepada pihak penyedia informasi untuk memberikan informasi yang akurat, tidak menjerumsukan masyarakat dengan informasi yang sesat. Karena itu dalam rangka meningkatkan kapabilitas masyarakat desa dalam menulis konten website yang berkualitas, kami dari Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia menyelenggarakan program pengabdian masyarakat di Desa Mandalasari, Bandung Barat. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penulisan konten website kepada masyarakat desa agar mereka dapat mengelola dan memperbarui website desa dengan informasi yang relevan dan menarik.

Program pelatihan ini merupakan kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dan pemerintah desa, dengan melibatkan peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari tokoh masyarakat, pelaku usaha lokal, hingga pemuda dan ibu rumah tangga. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta dalam menulis konten yang efektif, informatif, dan menarik bagi pengunjung website.

Meskipun sudah banyak pelatihan serupa dilakukan pada subjek yang sama, namun pada PKM yang dilaksanakan di Desa Mandalasari terdapat kelebihan, dimana para peserta yang hadir bukan saja perangkat desa yang berhubungan langsung dengan website melainkan warga biasa juga hadir untuk memahami bagaimana pembangunan sebuah website. Para peserta tampak antusias mengikuti setiap rangkaian pelatihan tersebut. Sebelumnya desa tersebut belum memiliki website, karena itu tim PKM Prodi Ilmu Komunikasi Unikom Bandung membuat sebuah website dengan domain www.mandalasari.id. Keberadaan website desa ini sebagai fasilitas untuk pengembangan desa setempat.

Selama pelatihan, peserta diberikan pemahaman tentang prinsip dasar penulisan konten website, seperti penggunaan bahasa yang jelas dan menarik, struktur yang teratur, serta pemanfaatan media gambar dan video untuk meningkatkan daya tarik konten. Selain itu, peserta juga akan diajarkan tentang penggunaan platform atau alat bantu untuk membuat dan mengelola konten website dengan mudah. Diharapkan melalui program ini, peserta dapat mengembangkan keterampilan penulisan konten website yang baik dan mampu menghasilkan informasi yang berguna bagi pengunjung website desa. Selain itu, peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat berdampak positif pada promosi potensi desa, pengembangan usaha lokal, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Mandalasari.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan deskriptif memberikan peluang dalam menemukan data secara natural sesuai fakta di lapangan (Creswell, 2014). Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023, kerjasama antara Program studi Ilmu Komunikasi Unikom dengan Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan Desa Mandalasari. Peserta kegiatan adalah para aparatur desa setempat.

Program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui beberapa metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif. Metode yang digunakan memungkinkan peserta untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan praktik penulisan konten website. Berikut adalah metode pelatihan yang akan kami terapkan:

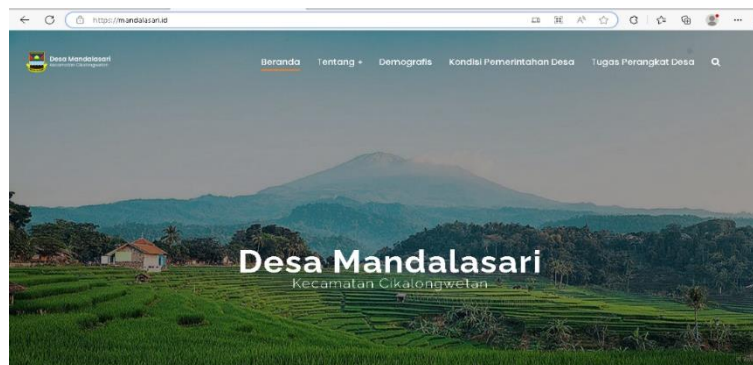
Ceramah dan Presentasi: pembicara memberikan ceramah dan presentasi yang menjelaskan konsep dasar penulisan konten website. Peserta akan diperkenalkan dengan prinsip-prinsip penulisan yang baik, termasuk penggunaan bahasa yang jelas, struktur yang teratur, dan penggunaan media yang tepat.

Diskusi Kelompok: Peserta akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik tertentu terkait penulisan konten website. Mereka akan diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, ide, dan tantangan yang mereka hadapi dalam menulis konten. Latihan Menulis: Peserta akan diberikan latihan menulis konten website dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi yang telah dipelajari. Mereka akan diberikan tugas untuk menulis konten pada topik yang relevan dengan desa Mandalasari, sehingga mereka dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para pengelola website Desa Mandalasari mengungkapkan kebutuhan mereka untuk memahami dengan lebih baik tentang cara membuat konten website desa dengan baik. Mereka ingin memastikan bahwa website desa mereka memberikan informasi yang relevan, menarik, dan berguna bagi masyarakat desa serta pengunjung yang ingin mengetahui lebih banyak tentang desa mereka. Oleh karena itu, mereka mencari bantuan dan panduan dari tim kami.

Website desa www.mandalasari.id sebagai saluran informasi yang merangkum berbagai isu yang berkenaan dengan pemerintahan desa serta potensi daerah setempat. Penyediaan fitur pada laman website telah disesuaikan dengan kebutuhan setempat, seperti bisa dilihat pada halaman depan website, pada Gambar 1.



Gambar 1. Tangkapan layar, laman depan website Desa Mandalasari

Guna memahami secara lebih mendalam bagaimana membuat konten website desa yang efektif, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh para pengelola website tersebut:

- Tujuan dan audiens: pengelola website Desa Mandalasari perlu memahami tujuan dari website mereka. Apakah itu bertujuan untuk mempromosikan pariwisata desa, memberikan informasi tentang kegiatan masyarakat, atau menyediakan akses ke layanan publik? Selain itu, penting untuk mengidentifikasi audiens target, seperti warga desa, wisatawan, atau pihak-pihak terkait yang tertarik dengan desa tersebut.
- Isi yang informatif: Konten website desa haruslah informatif dan memberikan informasi yang akurat tentang desa tersebut. Para pengelola website perlu mengumpulkan dan menyusun informasi yang relevan tentang sejarah desa, budaya, atraksi wisata, kegiatan masyarakat, serta layanan publik yang tersedia. Informasi-informasi ini haruslah disajikan dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.
- Visual yang menarik: Selain isi yang baik, tampilan visual yang menarik juga penting untuk menarik perhatian pengunjung. Pengelola website Desa Mandalasari perlu memilih gambar dan foto yang berkualitas untuk menggambarkan keindahan desa, atraksi wisata, atau kegiatan masyarakat. Penggunaan warna dan tata letak yang menarik juga dapat meningkatkan daya tarik visual website.
- Navigasi yang mudah: Penting bagi pengelola website untuk menyediakan navigasi yang mudah bagi pengunjung. Hal ini termasuk menyusun menu yang jelas, membuat tautan antar halaman yang terorganisir dengan baik, dan mempertimbangkan penggunaan fitur pencarian untuk memudahkan pengunjung menemukan informasi yang mereka butuhkan.
- Konten yang terkini: Agar website desa tetap relevan dan menarik, penting bagi pengelola untuk mengupdate konten secara teratur. Mereka perlu memperbarui informasi tentang acara atau kegiatan masyarakat yang akan datang, menyajikan berita terkini, serta mengganti gambar atau foto jika diperlukan. Penggunaan blog atau halaman berita juga dapat membantu dalam mempublikasikan konten yang terkini.

- Interaksi dan umpan balik: Para pengelola website Desa Mandalasari perlu menyediakan sarana interaksi dengan pengunjung, misalnya melalui formulir kontak atau kotak komentar. Ini memungkinkan pengunjung untuk memberikan umpan balik, bertanya, atau berbagi informasi tambahan. Mengaktifkan fitur media sosial juga dapat memperluas jangkauannya.

Metode pelatihan yang kami terapkan dalam program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan interaktif. Dalam hasil kegiatan ini akan diuraikan mengenai kegiatan pengabdian di Desa Mandalasari, seperti di dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil PKM di Desa Mandalasari

Metode Pelatihan	Deskripsi
Ceramah dan Presentasi	Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai konsep dasar penulisan konten website. Materi disampaikan melalui ceramah dan presentasi yang terstruktur dan sistematis. Peserta memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip penulisan yang baik, penggunaan bahasa yang jelas, struktur yang teratur, dan penggunaan media yang tepat.
Diskusi Kelompok	Metode diskusi kelompok memfasilitasi interaksi antara peserta dalam menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang penulisan konten website. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik-topik yang relevan. Diskusi melibatkan berbagi pengalaman, ide, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam menulis konten. Peserta dapat belajar satu sama lain dan merumuskan solusi terbaik.
Latihan Menulis	Metode latihan menulis memberikan kesempatan praktis bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Peserta diberikan tugas menulis konten website berdasarkan topik-topik yang relevan dengan Desa Mandalasari. Latihan ini mengembangkan keterampilan menulis konten efektif, termasuk penggunaan bahasa persuasif, struktur teratur, dan pemilihan informasi relevan.
Studi Kasus	Metode studi kasus memberikan contoh nyata dari website desa yang sukses dalam penulisan konten. Peserta menganalisis dan mempelajari strategi yang digunakan untuk menciptakan konten menarik dan efektif. Peserta mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang dapat diterapkan dalam penulisan konten website Desa Mandalasari. Studi kasus ini menginspirasi peserta dan menerapkan pengetahuan dalam praktik nyata.
Evaluasi dan Umpan Balik	Setelah peserta menyelesaikan latihan menulis konten, tahap evaluasi dan umpan balik dilakukan oleh tim pelatihan. Tim membaca dan mengevaluasi konten peserta, memberikan umpan balik konstruktif tentang kelebihan dan kekurangan konten tersebut.

Umpan balik ini membantu peserta memperbaiki kualitas penulisan konten dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Sumber: Peneulis (2023)

Selain kegiatan di atas, para pemateri juga membagikan pengalaman terkait implementasi yang menjadi topik pembahasan, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan hasil dari latihan menulis konten yang telah mereka lakukan. Peserta dapat mempresentasikan konten yang mereka tulis dan berbagi tantangan dan pelajaran yang mereka dapatkan selama proses pelatihan. Melalui interaksi ini, peserta dapat saling menginspirasi dan mendapatkan ide-ide baru dalam penulisan konten website.

Upaya kami dengan menggabungkan berbagai metode pelatihan tersebut, kami yakin bahwa peserta akan mendapatkan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam dalam mengembangkan keterampilan penulisan konten website. Metode interaktif dan partisipatif ini akan memungkinkan peserta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka secara efektif.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Mandalasari

Media Website

Website adalah sekumpulan halaman web yang terhubung dan diakses melalui Internet (Hasley & Gregg, 2010). Ini adalah kumpulan informasi elektronik yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, video, atau elemen multimedia lainnya. Website digunakan sebagai media untuk menyajikan konten dan informasi kepada pengguna yang dapat diakses melalui browser web (Henderi et al., 2019).

Website Desa Mandalasari merupakan saluran informasi untuk

Sebuah website biasanya memiliki alamat unik yang dikenal sebagai URL (Uniform Resource Locator), yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengakses halaman web tersebut. Website dapat dibuat untuk berbagai tujuan, seperti memberikan informasi, mempromosikan produk atau layanan, berbagi konten multimedia, menyediakan platform komunikasi, dan banyak lagi. Setiap website terdiri dari elemen-elemen dasar yang terdiri dari halaman web, struktur dan navigasi, konten, desain, dan interaktifitas.

Website dapat dibuat dengan menggunakan berbagai teknologi dan bahasa pemrograman, seperti HTML, CSS, JavaScript, dan platform pengembangan web lainnya. Pengembangan website melibatkan proses perancangan, pengkodean, pengujian, dan hosting agar dapat diakses melalui Internet (Abbasi, et al 2015).

Website memiliki peran penting dalam dunia digital, baik untuk keperluan bisnis, pemerintahan, pendidikan, hiburan, atau komunikasi (Damayanti et al, 2022). Melalui website, organisasi atau individu dapat menyampaikan informasi, membangun merek, menjual produk atau layanan, berinteraksi dengan pengguna, dan mencapai audiens yang lebih luas secara online (Simanjuntak et al., 2022).

Sementara itu konten website merupakan salah satu aspek penting dalam upaya memberikan akses yang mudah dan transparan terhadap informasi publik kepada masyarakat (Sadiku et al., 2021); (Anwar et al., 2020). Konten website yang baik harus mampu menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Menurut (Wijayati et al., 2019), pemenuhan informasi publik melalui konten website dapat mencakup berbagai jenis informasi, antara lain:

1. Informasi Pemerintah: Konten website harus menyediakan informasi tentang pemerintahan daerah, struktur organisasi, pejabat yang bertanggung jawab, dan kebijakan-kebijakan publik. Ini termasuk informasi tentang visi, misi, dan program-program pemerintah, serta laporan keuangan dan anggaran. Website desa sebagai Informasi Pemerintah Desa adalah sebuah platform online yang digunakan oleh pemerintah desa untuk menyediakan informasi kepada masyarakat tentang berbagai aspek terkait dengan pemerintahan, pembangunan, dan kegiatan di tingkat desa. Tujuan utama dari website ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas informasi kepada masyarakat desa

dan mendorong transparansi dalam pengelolaan pemerintahan desa (Fatimah et al, 2019).

Adapun informasi yang biasanya disediakan oleh website desa sebagai Informasi Pemerintah Desa antara lain sebagai berikut:

- **Profil Desa:** Website desa biasanya menyediakan informasi umum tentang profil desa, termasuk sejarah, geografi, jumlah penduduk, dan struktur pemerintahan desa. Hal ini memberikan pemahaman awal kepada masyarakat mengenai desa mereka.
 - **Visi dan Misi:** Informasi tentang visi dan misi pemerintah desa dapat ditemukan di website desa. Ini menjelaskan tujuan jangka panjang dan arah pembangunan yang ingin dicapai oleh pemerintah desa.
 - **Struktur Organisasi:** Website desa biasanya menyajikan struktur organisasi pemerintah desa yang meliputi nama dan jabatan pejabat desa. Ini membantu masyarakat untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan penanganan masalah di tingkat desa.
 - **Program Pembangunan:** Informasi tentang program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa disampaikan melalui website ini. Ini mencakup proyek-proyek pembangunan fisik, pengembangan infrastruktur, program kesejahteraan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.
2. **Layanan Publik:** Website desa sebagai layanan publik merupakan suatu platform digital yang digunakan oleh pemerintah desa untuk menyediakan informasi dan layanan kepada masyarakat secara online. Dengan adanya website desa, masyarakat dapat mengakses informasi terkait pemerintahan desa, program-program pembangunan, layanan publik, serta berbagai kegiatan dan acara yang diselenggarakan oleh desa.

Beberapa layanan publik yang biasanya ditampilkan pada laman website desa sebagai berikut:

- **Akses Informasi:** Website desa menyediakan akses mudah dan cepat terhadap informasi terkait pemerintahan desa, kebijakan publik, visi dan misi desa, profil desa, dan data statistik yang relevan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut tanpa harus datang langsung ke kantor desa.

- **Layanan Administrasi:** Website desa menyediakan layanan administrasi yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai permohonan secara online, seperti perizinan, pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Kelahiran, dan Surat Keterangan Kematian. Hal ini mempermudah masyarakat dalam proses administrasi tanpa harus datang ke kantor desa secara fisik.
 - **Pengaduan dan Masukan:** Melalui website desa, masyarakat dapat memberikan pengaduan, saran, dan masukan terkait berbagai hal, seperti infrastruktur, kebersihan, layanan publik, dan kebutuhan masyarakat. Fitur ini memungkinkan pemerintah desa untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat dan merespon secara lebih efektif.
 - **Transparansi dan Akuntabilitas:** Website desa memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Dengan menyediakan informasi terkait keuangan desa, anggaran, dan laporan kegiatan, masyarakat dapat mengawasi dan memahami bagaimana dana publik digunakan serta mengukur kinerja pemerintah desa (Tropher, 2022).
 - **Website desa sebagai layanan publik** memberikan manfaat besar dalam mempercepat dan menyederhanakan proses pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat dapat menghemat waktu dan tenaga dengan mengakses informasi dan layanan melalui platform digital ini. Selain itu, website desa juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa dan memberikan ruang bagi interaksi antara pemerintah desa dan warganya.
3. **Pengumuman dan Berita:** Website desa dapat menjadi sarana yang efektif untuk pengumuman dan berita kepada masyarakat. Berikut adalah penjelasan mengenai peran website desa dalam hal ini:
- **Pengumuman Resmi:** Website desa dapat digunakan untuk menyampaikan pengumuman resmi pemerintah desa kepada masyarakat. Ini termasuk pengumuman mengenai kegiatan pemerintah desa, program masyarakat, perubahan kebijakan, pemberitahuan penting, dan peristiwa khusus lainnya. Pengumuman ini dapat disajikan dalam bentuk artikel, posting blog, atau halaman khusus yang memuat informasi terkini.
 - **Berita Lokal:** Website desa dapat berperan sebagai sumber berita lokal yang menginformasikan peristiwa dan kegiatan yang terjadi di desa. Ini termasuk

pelaporan tentang kegiatan sosial, kegiatan budaya, kegiatan ekonomi, dan berbagai peristiwa penting lainnya yang relevan dengan masyarakat desa. Berita lokal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan dan kehidupan di desa kepada masyarakat setempat.

- **Agenda Kegiatan:** Website desa dapat menyajikan agenda kegiatan yang akan datang di desa. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan komunitas, seperti pertemuan pemerintah desa, acara sosial, acara budaya, atau kegiatan keagamaan. Agenda ini dapat membantu masyarakat dalam merencanakan waktu dan mengambil bagian dalam kegiatan yang diadakan di desa.
- **Informasi Program-Program Masyarakat:** Website desa dapat menjadi tempat untuk menyajikan informasi tentang program-program masyarakat yang ada di desa. Ini meliputi program pendidikan, program kesehatan, program lingkungan, program ekonomi, dan program sosial lainnya. Informasi ini membantu masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan program-program yang tersedia di desa.
- **Dokumentasi Visual:** Website desa dapat menyajikan dokumentasi visual dalam bentuk gambar atau video terkait dengan kegiatan dan peristiwa di desa. Ini termasuk foto-foto kegiatan masyarakat, dokumentasi acara-acara, atau video presentasi tentang desa. Dokumentasi visual ini memberikan pemahaman yang lebih baik dan juga memperkuat narasi tentang kehidupan di desa.

Dari point di atas, belum sepenuhnya bisa diwujudkan oleh pengelola website Desa Mandalasari, mengingat keberadaan website ini masih dalam tahap pembangunan. Namun demikian, pihak pengelola website mengaku telah membuat mapping mengenai pembuatan konten website yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Pelatihan manajemen website ini memberikan gambaran jelas bagaimana sebuah website dikelola agar memberikan manfaat optimal.

Cerdas bermedia

Pada kesempatan pelatihan, kami juga menekankan tentang sikap cerdas dalam menggunakan media (Solihin, 2021). Dalam hal ini bermedia terkait pengelolaan website desa mengacu pada kemampuan pengelola website untuk menggunakan

media dengan bijak, efektif, dan bertanggung jawab dalam mengelola konten dan berinteraksi dengan pengguna. Cerdas bermedia adalah upaya menjadikan media sebagai sarana informasi dan interaksi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat (Choo et al, 2013); (Gumilar, 2017).

Cerdas bermedia dalam konteks website sebagai berikut:

- Keberpihakan pada informasi yang akurat: Pengelola website desa harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan di website adalah akurat, terverifikasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Mereka harus melakukan penelitian yang cermat dan mengonfirmasi fakta sebelum mempublikasikan informasi, sehingga menghindari penyebaran informasi yang menyesatkan atau salah.
- Sumber informasi yang bervariasi dan terpercaya: Penting bagi pengelola website desa untuk mencari dan menggunakan sumber informasi yang beragam dan terpercaya. Mereka harus merujuk pada sumber-sumber resmi, seperti lembaga pemerintah, akademisi, atau institusi terkait, untuk memastikan keakuratan dan keseimbangan informasi yang disajikan.
- Memahami konteks dan kebutuhan masyarakat: Pengelola website desa harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konteks dan kebutuhan masyarakat di desa tersebut. Mereka perlu mengidentifikasi topik-topik yang relevan, seperti informasi mengenai layanan publik, kegiatan komunitas, acara-acara lokal, atau pariwisata, yang dapat bermanfaat bagi pengunjung website. Dengan memahami kebutuhan masyarakat, pengelola dapat menyusun konten yang tepat dan bermanfaat.
- Etika dalam penggunaan konten dan gambar: Pengelola website desa harus memahami dan menghormati hak cipta serta privasi dalam penggunaan konten dan gambar. Mereka harus memastikan bahwa konten yang digunakan tidak melanggar hak kekayaan intelektual orang lain dan memperoleh izin yang diperlukan jika menggunakan materi yang dihasilkan oleh pihak ketiga. Penggunaan foto atau gambar yang melibatkan masyarakat juga harus dilakukan dengan persetujuan dan menghormati privasi mereka.
- Mengaktifkan partisipasi dan interaksi: Pengelola website desa dapat memanfaatkan fitur interaktif, seperti formulir kontak, komentar, atau forum, untuk mendorong partisipasi dan interaksi pengguna. Mereka dapat

membuka ruang bagi pengunjung untuk memberikan masukan, pertanyaan, atau berbagi pengalaman mereka. Dengan mendorong partisipasi aktif, pengelola website dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat antara desa dan masyarakat yang mengunjungi website.

- Responsif terhadap umpan balik dan pertanyaan: Pengelola website desa harus responsif terhadap umpan balik yang diterima dari pengunjung. Mereka harus secara teratur memeriksa dan membalas pertanyaan, komentar, atau permintaan informasi yang masuk.

Cerdas bermedia di era digital mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan media dengan bijak, kritis, dan bertanggung jawab dalam mengonsumsi, memproduksi, dan berinteraksi dengan informasi yang tersebar luas di lingkungan digital. Dalam era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, kemampuan cerdas bermedia menjadi semakin penting untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang muncul (Park, 2015).

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat "Pelatihan Penulisan Konten Website di Desa Mandalasari, Kabupaten Bandung Barat" merupakan upaya kami untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat desa dalam menulis konten website yang berkualitas. Melalui metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif, peserta diberikan pemahaman tentang prinsip dasar penulisan konten yang efektif dan diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik nyata.

Proses pelatihan dilaksanakan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan. Pada prosesnya, para peserta menyimak penjelasan para pemateri, lalu mereka melakukan pelatihan membuat konten web serta mengoperasikan website seperti menulis artikel berita, memasukan konten teks, foto, dan video pada laman web.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, A., Zahedi, F. M., Zeng, D., Chen, Y., Chen, H., & Nunamaker Jr, J. F. (2015). Enhancing predictive analytics for anti-phishing by exploiting website genre information. *Journal of Management Information Systems*, 31(4), 109-157.
- Anwar, S. A., Sulton, M., K. Zufri, A., Arif, R., Khoirudin, M., Rochman, S. F., Huda, M. D., Cahyani, N. D., Mulyani, D. S., Nurmeisida, T., & Tasya, R. A. (2020). Website Desa Sebagai Wadah Potensi Ekonomi Mandiri Desa di Era Revolusi

- Industri 4.0. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6479>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Hasley, J. P., & Gregg, D. G. (2010). An exploratory study of website information content. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 5(3), 27-38. <https://doi.org/10.4067/S0718-18762010000300004>
- Henderi, Zcull, H., & Savana Putri, C. (2019). The Utilization Of Testimonials Menu As A Buyer Satisfaction Information Media On Raharja Internet Cafe E-Commerce Website. *Aptisi Transactions On Technopreneurship (ATT)*, 1(1), 104-111.
- Putri, N. B., & Romli, N. A. (2021). Analisis Dampak Adiksi Internet Pada Media Sosial Twitter Di Indonesia Dengan Pendekatan Teori Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 7(1), 582. <https://doi.org/10.52434/jk.v7i1.905>
- Sadiku, P. O., Ogundokun, R. O., Ogundokun, O. E., & Adebayo, A. A. (2021). Interactive website on information dissemination. *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 19(1), 115-123.
- Shodiq, A. F., Hidayatullah, S., & Ardianto, Y. T. (2018). Influence of design, information quality and customer services website on customer satisfaction. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 9(12), 746-750.
- Simanjuntak, M. L., Mansur, S., Saragih, N., Hayati, S., & Endri, E. (2022). The role of quality and trust on using website news. *International Journal of Data and Network Science*, 6(3), 683-692. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.4.004>
- Solihin, O. (2021). IMPLEMENTASI BIG DATA PADA SOSIAL MEDIA SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PEMERINTAH. *Jurnal Common* |, 5(1). <https://doi.org/10.34010/common>
- Solihin, O., Sovianti, R., & Nurhadi, Z. F. (2022). *Pelatihan Penulisan Press Release Untuk Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung*. 2(2), 188-196.
- Stojmenoviæ, M., & Biddle, R. (2018). Hide-and-seek with website identity information. *2018 16th Annual Conference on Privacy, Security and Trust (PST)*, 1-6.
- Wijayati, D. T., Witjaksono, A. D., Juniarti, R. P., Kusumaningrum, T. M., & Ridlwan, A. A. (2019). Peningkatan daya dukung pemerintahan desa melalui manajemen sistem informasi desa berbasis website. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 47-52.